



Pendidikan Motivasi Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Minat Melanjutkan Sekolah Pada Remaja Di SMPN 3 Pangalengan Desa Margaluyu

Ahmad Fahmi Latif Fadillah¹, Geswita Maharani², Muthi Adlisa Nabilah³

¹Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Fahmilatif713@gmail.com

²Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: g.geswita@gmail.com

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. E-mail: muthiadlisan@gmail.com

Abstrak

Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Nilai yang diperoleh dalam hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar siswa yang berpengaruh pada naik tidaknya siswa ke jenjang berikutnya. Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami melaksanakan dengan metode SISDAMAS, yaitu pengabdian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi yang sudah ditentukan yang mana berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode pengabdian ini dilaksanakan dengan pertemuan tatap muka atau terjun langsung pada objek yang akan diberikan bimbingan yakni kepada peserta didik kelas 9. Hasil dari program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa KKN 113, kami melaksanakan program kerja di SMPN 3 Pangalengan. Salah satu pengabdian kelompok KKN 113 di Desa Margaluyu adalah menumbuhkan motivasi belajar untuk upaya menanamkan minat para peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terkhususkan pada peserta didik kelas 9. dengan adanya sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 113 cukup termotivasi untuk meningkatkan minat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Adapun hambatan masih banyak para anak-anak yang bersekolah khususnya pada jenjang SMP tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya. Dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan motivasi dan semangat para peserta didik hilang, diantaranya lingkungan, ekonomi dan kurangnya didikan motivasi dari orang tua.

Kata Kunci: Margaluyu Pangalengan, pengabdian, KKN 113, Motivasi Belajar, SMPN 3 Pangalengan.

Abstract

Motivation is the basis for students to be able to obtain maximum learning outcomes, where subsequent learning outcomes will be used as a basis for determining the achievement of expected competencies. The value obtained in the learning outcomes also determines the completeness of the student's learning which influences whether or not the student will advance to the next level. In carrying out this Real Work Lecture activity we carry it out using the SISDAMAS method, namely service carried out directly at a predetermined location which is based on community empowerment . This service method is carried out by face-to-face meetings or going directly to the object that will be given guidance, namely to grade 9 students. As a result of the KKN (Real Work Lecture) program which has been carried out by several KKN 113 students, we implemented a work program at SMPN 3 Pangalengan . One of the services of the KKN 113 group in Margaluyu Village is to foster learning motivation in an effort to instill students' interest in continuing their education to a higher level, especially for grade 9 students. continue with higher education. As for the obstacles, there are still many children who attend school, especially at the junior high school level, who do not continue their education to the next level. This is because there are several factors that cause students' motivation and enthusiasm to disappear, including the environment, the economy and a lack of motivational upbringing from parents.

Keywords: *Margaluyu Pangalengan, service, KKN 113, Motivation to learn, SMPN 3 Pangalengan.*

A. PENDAHULUAN

Desa Margaluyu terletak di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dengan luas sebesar 860.20 Ha. Desa Margaluyu termasuk sebagai desa wisata, desa yang terkenal dengan perkebunan teh hijau dan hamparan kebun teh sepanjang desa. Desa margaluyu dengan mata pencaharian perkebunan, dan mata pencaharian penduduk desa adalah sayur mayur. Desa Margaluyu terbagi menjadi 2 dusun, yaitu dusun 1 dan dusun 2. Desa ini termasuk kedalam desa wisata dikarenakan banyaknya objek yang dijadikan tempat wisata salah satunya Nimo Highland. Kelompok KKN Sisdamas 113 terletak tepat pada dusun 2. Di dusun ini terdapat beberapa RW, dan banyaknya warga yang bermata pencaharian dari perkebunan, sayur mayur, dan susu perah.

KKN Sisdamas atau Kuliah Kerja Nyata berbasis pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa melalui refleksi sosial, perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Dalam kegiatan KKN ini mahasiswa akan turun langsung ke masyarakat untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada agar dapat membantu memecahkan masalah di masyarakat tersebut khususnya di Desa Margaluyu. Permasalahan tersebut kemudian dirumuskan dan dibuat beberapa program kerja yang selaras dengan masalah. Hal ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dan memberikan dampak positif di masyarakat.

Kegiatan masyarakat yang aktif dan banyak melibatkan anak muda-mudi di desa ini salah satunya berkebun, banyaknya anak muda yang setelah sekolah menengah dasar telah selesai. Mereka melanjutkan kegiatan berkebun untuk membantu kedua orang tua mereka. Kegiatan ini memang banyak dilaksanakan oleh masyarakat di Desa Margaluyu. Melihat hal tersebut menjadikan alasan untuk mereka para pemuda memutuskan untuk berhenti melanjutkan jenjang pendidikan mereka ke tahap selanjutnya. Minimnya motivasi dan pengetahuan mengenai melanjutkan pendidikan yang ada pada diri mereka menjadi faktor utama.

Bentuk pengabdian dan pemberdayaan yang dilakukan disini berangkat dari kebutuhan pengetahuan dan pembekalan yang seharusnya sudah disampaikan dan dimiliki oleh anak muda dan remaja, yang belum tersampaikan dengan baik melalui agen sosialisasi sekolah maupun keluarga. Upaya preventif adalah nilai yang ditekankan pada program pengabdian dan pemberdayaan ini, karena dengan ini memungkinkan untuk meminimalisir segala hal yang tidak diinginkan untuk terjadi.

Dalam pengertian motivasi, Rahman (2021) menjelaskan Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan 'semangat', dan hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa. Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Nilai yang diperoleh dalam hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar siswa yang berpengaruh pada naik tidaknya siswa ke jenjang berikutnya.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Menurut Woodwort (1995) dalam Wina Sanjaya (2010:250) bahwa suatu motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arden (1957) dalam Wina Sanjaya (2010:250) bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motive yang dimiliki orang tersebut

Dengan hal itu, melihat kondisi dan latar belakang di Desa Margaluyu yaitu selaku melakukan pengabdian dan pemberdayaan terhadap para remaja disini dengan melakukan sosialisasi dan motivasi kepada para remaja sebagai usaha preventif agar meningkatkan minat remaja di Desa Margaluyu.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kami melaksanakan dengan metode SISDAMAS, yaitu pengabdian yang dilaksanakan secara langsung di lokasi yang sudah ditentukan yang mana berbasis pemberdayaan masyarakat. Metode pengabdian ini dilaksanakan dengan pertemuan tatap muka atau terjun langsung pada objek yang akan diberikan bimbingan yakni kepada peserta didik kelas 9. Sebelum sosialisasi ini dilaksanakan tentunya kami melakukan beberapa tahap yakni meliputi refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program dan evaluasi program.

Pada tahap pertama yaitu refleksi sosial, kegiatan ini mahasiswa kkn kelompok 113 mengobservasi dan menganalisis masalah yang dihadapi peserta didik. Selanjutnya dilakukan diskusi bersama kelompok untuk membahas solusi dari masalah yang dihadapi terkait kurangnya motivasi dalam pendidikan. Pada tahap selanjutnya yaitu perencanaan program, kegiatan ini yang mana kami dari kelompok 113 merancang program yang akan kelompok 113 laksanakan berkenaan mengenai sosialisasi Talk Show dan Workshop yang berjudul Kiat Sukses Meraih Impian dan Cita-Cita. Program yang dikembangkan ini berdasarkan hasil dari refleksi sosial dan hasil dari perencanaan program kelompok 113 yang sudah dirancang. Pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan program, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode Talk Show dan Workshop yang diselenggarakan di Lapangan SMPN 3 Pangalengan. Metode Talk Show dan Workshop ini dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu yang dipaparkan oleh pemateri dan melibatkan berbagai komunikasi seperti ceramah, diskusi, pengarahan, dan pelaksanaan kegiatan langsung. Materi sesi pertama mengenai motivasi, sesi kedua mengenai mengapa pendidikan itu penting, sesi ketiga mengenai mindset menggapai mimpi dan sesi terakhir mengenai mindset orang sukses. Dan tahap terakhir dimana setelah kegiatan terlaksana, tentunya kami melaksanakan evaluasi. Baik dari segi pelaksanaan maupun sebelum pelaksanaan yang dimana hal ini rutin kami lakukan setiap harinya setelah selesai kegiatan selama satu hari. Evaluasi bertujuan untuk menilai dan juga mengoreksi serta introspeksi hasil dari kinerja kami baik dari segi kekurangan maupun kegiatan yang telah kami laksanakan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) dengan tema Moderasi Beragama yang berlangsung selama 40 hari terhitung dari tanggal 11 Juli – 19 Agustus 2023 yang bertempat di SMPN 3 Pangalengan, Desa Margaluyu. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Pasir Malang No.33, Margaluyu, Kec. Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. SMP ini merupakan satu-satunya SMP yang ada di desa tersebut. Penelitian ini berupaya untuk memaksimalkan potensi peserta didik kelas 9 di SMPN 3 Pangalengan demi terwujudnya cita-cita mereka di masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan yang pertama, kami kelompok KKN 113 melakukan perizinan sekolah kepada Kepala Sekolah dan Staff Guru SMPN 3 Pangalengan yang akan melaksanakan sosialisasi Talk Show dan Workshop.



Gambar 1. Perizinan Sekolah

Kedua, perencanaan program yang mana kegiatan ini kami dari kelompok 113 merancang program yang akan kelompok 113 laksanakan berkenaan mengenai sosialisasi Talk Show dan Workshop yang berjudul Kiat Sukses Meraih Impian dan Cita-Cita. Selanjutnya memberikan informasi berkelanjutan kepada Staff Guru SMPN 3 Pangalengan yang telah kelompok KKN 113 rancang.



Gambar 2. Perencanaan Program

Ketiga, pelaksanaan program. Kegiatan ini diselenggarakan di Lapangan SMPN 3 Pangalengan. Untuk tahap awal kita mengumpulkan peserta didik kelas 9 untuk memasuki lapangan dikarenakan acara akan segera dimulai. Dimulai dengan sambutan-sambutan dari pihak sekolah dan lainnya. Kemudian memasuki kegiatan inti yang mana dari kelompok KKN 113 akan memaparkan beberapa sajian materi khususnya kepada peserta didik kelas 9 yang terdiri dari 5 kelas yaitu kelas a,b, c, d dan e. Materi yang dipaparkan mengenai Motivasi, Mengapa Pendidikan itu penting, Mindset untuk bisa menggapai mimpi dan Mindset orang sukses. Dari hasil penyampaian materi yang telah dipaparkan oleh kelompok 113 tersebut bertujuan agar bisa menumbuhkan rasa semangat dan motivasi dalam kiat belajar hingga bisa berupaya untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.





Gambar 3. Pelaksanaan Pogram

Setelah pamaran selesai, peserta didik kelas 9 diharapkan untuk memasuki kelas nya masing-masing untuk diberikan arahan hasil akhir dari pemaparan materi yang telah dipaparkan oleh KKN kelompok 113. Kami dari kelompok KKN 113 telah membuat Pohon Mimpi untuk mendorong tumbuhnya motivasi belajar peserta didik. Di dalam sebuah kerangka pohon peserta didik menuliskan sebuah cita-cita mereka dimasa depan sebagai sumber motivasi dan menggapai cita-cita tersebut yang telah di tempelken di Pohon Mimpi.



Gambar 4. Pohon Mimpi

Keempat, evaluasi yang mana setelah kelompok KKN 113 melaksanakan hal-hal di atas, hasil evaluasi yang di dapat adalah ditemukannya beberapa point yang bisa dijadikan saran untuk bisa menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Diantaranya dibutuhkan dukungan dan didikan dari orang tua dan guru kepada peserta didik dan lebih selektif memilih lingkungan dan pergaulan disekitar karena lingkungan dan pergaulan yang negatif dapat menghambat dan menghilangkan motivasi peserta didik dalam kegiatan proses belajar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah dilaksanakan oleh beberapa mahasiswa KKN 113, kami melaksanakan program kerja di SMPN 3 Pangalengan. Salah satu pengabdian kelompok KKN 113 di Desa Margaluyu adalah menumbuhkan motivasi belajar untuk upaya menanamkan minat para peserta didik melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terkhususkan pada peserta didik kelas 9.

Setelah menganalisa fenomena yang terjadi dengan cara wawancara dan pendekatan terhadap warga-warga Desa Margaluyu lebih tepatnya di SMPN 3 Pangalengan, masih banyak para anak-anak yang bersekolah khususnya pada jenjang SMP tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya. Dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan motivasi dan semangat para peserta didik hilang, diantaranya lingkungan, ekonomi dan kurangnya didikan motivasi dari orang tua. Permasalahan mengenai kurangnya motivasi belajar peserta didik di SMPN 3

Pangalengan ini, kelompok KKN 113 mengupayakannya dengan melalui program kerja yang telah dirancang dengan sedemikian rupa untuk berupaya menanamkan motivasi dan semangat belajar kepada para peserta didik. Kemudian demi berjalannya proses belajar mengajar dengan baik yang di dorong dengan adanya motivasi dalam belajar pada peserta didik, kelompok KKN 113 menyediakan indikator-indikator dalam upaya memberikan motivasi belajar siswa untuk bisa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Diantaranya dengan mengadakan acara Talkshow dan Workshop dengan tema “Kiat Sukses Meraih Mimpi dan Cita-Cita”.

Pembahasan ini juga menyampaikan beberapa sajian materi terkhususnya kepada peserta didik kelas 9 SMPN 3 Pangalengan mengenai Motivasi, Mengapa Pendidikan itu penting, Mindset untuk bisa menggapai mimpi dan Mindset orang sukses. Dari hasil penyampaian materi-materi tersebut bertujuan agar bisa menumbuhkan rasa semangat dan motivasi dalam kiat belajar hingga bisa berupaya untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan juga merubah pola mindset peserta didik agar bisa lebih visioner dalam pendidikan.

Disamping Talkshow yang di dalamnya disajikan beberapa teori-teori untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, tentunya para peserta didik perlu adanya sebuah tindakan atau action yang bisa menambah motivasi mereka untuk bisa memiliki mimpi dan motivasi untuk melanjutkan Pendidikan. Pembuatahn pohon mimpi adalah salah satu tindakan yang mendorong tumbuhnya motivasi belajar para peserta didik. Dengan menggambarkan sebuah kerangka pohon peserta didik menuliskan sebuah cita-cita mereka dimasa depan. Dengan menjadikan “akar” sebagai sumber motivasi atau dorongan mereka untuk menggapai cita-cita tersebut, kemudian “batang pohon” merupakan sebuah proses dan usaha mereka dalam menggapai cita-cita tersebut, dan yang terakhir “buah” merupakan hasil dari motivasi dan proses yang telah mereka lalui.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian pada peserta didik kelas 9 yang dilakukan di SMPN 3 Pangalengan, Desa Margaluyu dapat disimpulkan dengan adanya sosialisasi yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 113 cukup termotivasi untuk meningkatkan minat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Adapun hambatan masih banyak para anak-anak yang bersekolah khususnya pada jenjang SMP tidak melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya. Dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan motivasi dan semangat para peserta didik hilang, diantaranya lingkungan, ekonomi dan kurangnya didikan motivasi dari orang tua.

2. Saran

Pengabdian masyarakat ini sebaiknya dilanjutkan dengan membuat metode-metode pembelajaran yang menarik minat peserta didik. Selain itu peran orang tua juga sangat berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku mahasiswa KKN Sisdamas Moderasi Beragama Kelompok 113 mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menjadi fasilitator utama dalam pelaksanaan program kerja KKN ini dan kepada Bapak Fajar Rohandy S.Pd, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas segala bimbingan dan arahnya selama berlangsungnya proses KKN Sisdamas di Desa Margaluyu telah terlaksana dengan lancar hingga selesai. Tidak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Margaluyu, Kepala Sekolah SMPN 3 Pangalengan yang telah mengizinkan kami untuk bersosialisasi, terkhusus kepada Dusun 2 RW/07 yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan pengabdian di Dusun 2 Desa Margaluyu. Dan terima kasih juga kepada teman-teman kelompok 113 atas dukungan dan kerja sama nya dalam melaksanakan KKN selama 40 hari berlangsung. Semoga program kerja yang telah kami laksanakan dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan kepada masyarakat Desa Margaluyu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017". Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume. 3 No. 2

Suharni, Purwanti, Junal BKI Vol.3 No.1 tahun 2018 "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa"

Emda Amna, 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. UIN Ar-Raniry banda Aceh

